

Andriyanto

by UNITRI Press

Submission date: 29-Apr-2024 01:46AM (UTC-0500)

Submission ID: 2300231257

File name: Andriyanto.docx (41.8K)

Word count: 969

Character count: 6580

**ANALISIS ² HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE
ACTIVITY BASED COSTING SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA
JUAL PRODUK PERUSAHAAN**

(Studi Kasus Pada Rumah Produksi Tempe Rizky Jaya)

SKRIPSI



Oleh:

ANDRIYANTO

2020110080

⁷ PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2024

1. RINGKASAN

Dunia usaha sangat kompetitif sehingga para pelaku usaha perlu mencari harga jual produk yang hemat biaya dan kompetitif. Metode untuk memastikan biaya produksi yang lebih akurat disebut penetapan biaya berdasarkan aktivitas (ABC).

Dengan menggunakan teknik analisis biaya-manfaat (ABC), penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki biaya produksi dan menerapkan temuannya untuk menetapkan harga jual produk. Salah satu tempat produksi tempe yang menjadi tempat penelitian ini dilakukan adalah Rumah Produksi Tempe Rizky Jaya.

Rumah Produksi Rizky Jaya Tempe menjadi tempat dilaksanakannya penelitian studi kasus ini, yang menerapkan teknik kuantitatif dalam paradigma positif. Surplus pendanaan sebesar Rp 2.700.000 tersedia untuk memproduksi tempe kedelai, menurut temuan penelitian. Metodologi ABC mengungguli metode konvensional dalam hal akurasi dalam menghitung biaya produksi. Alasannya adalah karena metode ABC dalam memperkirakan biaya overhead memperhitungkan aktivitas manufaktur.

Kata Kunci: *Harga Pokok Produksi, Activity Based Costing, Penentuan Harga Jual.*

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Manufaktur dan operasi perusahaan saat ini lebih terdiferensiasi dan rumit, menawarkan berbagai macam barang dan jasa kepada pelanggan. Perusahaan harus memahami bagaimana biaya produksi dialokasikan ke seluruh organisasi dan mengendalikan biaya dengan lebih terampil dalam menghadapi persaingan yang ketat (Wardi, 2016).

Biaya produksi merupakan pertimbangan penting bagi perusahaan manufaktur di era globalisasi dan meningkatnya persaingan. Dalam pasar yang semakin kompetitif, kemampuan perusahaan untuk tetap kompetitif bergantung pada kemampuannya mempertahankan biaya produksi yang ekonomis. Pelaku usaha manufaktur harus memahami dan mengendalikan biaya produksi dengan baik agar dapat mencapai efisiensi biaya (Nursanty, 2022).

Biaya produksi dapat terdiri dari berbagai biaya, termasuk **tenaga kerja**, **bahan baku**, **biaya overhead pabrik**, dan **biaya lain yang** terkait dengan proses tersebut. Untuk memahami bagaimana setiap aspek biaya mempengaruhi total biaya produksi, pelaku usaha harus memiliki pendekatan yang tepat dan transparan dalam menghitung biaya (Wahyudi, 2019; Lestari dan Suhendri, 2024).

Kompleksitas operasi mereka merupakan hambatan terbesar bagi bisnis yang mencoba mengendalikan biaya produksi. Variasi bahan baku, metode

produksi, dan jenis produk sering digunakan dalam operasi manufaktur. Mengingat hal ini, memiliki pendekatan yang tepat dan andal dalam menghitung biaya produksi sangatlah penting (Arie Pratama & Marshela, 2018).

Total biaya produksi untuk barang-barang yang diproduksi selama periode waktu tertentu merupakan penjumlahan dari biaya langsung dan biaya overhead (Horngren et al., 2012; Lestari dan Suhendri, 2024). Perhitungan biaya produksi sangat penting karena berdampak pada harga jual dan terkait dengan harga pokok produk, yang keduanya berdampak pada profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, dunia usaha perlu memiliki pemahaman menyeluruh tentang bagaimana masing-masing faktor biaya ini mempengaruhi biaya produksi secara keseluruhan.

Banyak bisnis yang masih menentukan biaya produksinya menggunakan metode akuntansi biaya klasik saat ini. Teknik penghitungan biaya langsung yang digunakan dalam akuntansi biaya tradisional seringkali menghasilkan gambaran rinci tentang alokasi biaya produksi yang kurang. Mengingat hal ini, Penetapan Biaya Berbasis Aktivitas (ABC) telah muncul sebagai instrumen penting untuk manajemen biaya, membantu bisnis untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mendistribusikan biaya produksi dengan lebih tepat (Tahang & Hakim, 2023).

Teknik penghitungan biaya yang dikenal sebagai "penetapan biaya berdasarkan aktivitas" sangat menekankan pada estimasi biaya terkait produksi berdasarkan bagaimana aktivitas tersebut sebenarnya digunakan (McLaughlin

dkk. 2014). Dengan penggunaan penetapan biaya berdasarkan aktivitas (ABC), bisnis dapat memahami bahwa beberapa aktivitas dalam proses manufaktur memberikan kontribusi lebih besar terhadap biaya dibandingkan aktivitas lainnya dan bahwa barang dan jasa tertentu mungkin lebih rumit dan memerlukan banyak sumber daya dibandingkan aktivitas lainnya. Perusahaan dapat membuat penilaian yang lebih baik mengenai harga produk, alokasi sumber daya, dan peningkatan efisiensi operasional dengan wawasan yang lebih mendalam ini.

Sebagai mesin utama perekonomian Indonesia dan penyedia jutaan lapangan kerja, UMKM merupakan komponen penting dalam struktur perekonomian negara. Selanjutnya menurut Suhendri dkk. (2023) UMKM dapat menurunkan garis kemiskinan di Indonesia.

Rumah produksi Rizky Jaya Tempe merupakan perusahaan yang memproduksi tempe. Pendekatan tradisional dalam mengalokasikan biaya overhead pabrik masih digunakan, yang melibatkan penghitungan biaya berdasarkan jumlah unit yang diproduksi. Dengan demikian, Rumah Produksi Tempe Rizky Jaya dipilih sebagai objek penelitian. Mengenai persyaratan bagi manajer, informasi ini tidak benar. Karena aktivitas yang tidak dapat diukur dalam satuan tidak diperhitungkan ketika memperkirakan harga pokok produksi menggunakan proses akuntansi standar, maka terjadilah distorsi biaya.

Mengoperasikan perusahaan ini memaparkan kami pada berbagai proses produksi dan tahapan penyelesaian selain harga bahan mentah dan tenaga kerja

langsung yang digunakan dalam penyelesaian produk. Untuk menghitung harga pokok suatu produk, perlu mengalokasikan pengeluaran secara akurat, dengan mempertimbangkan sumber daya yang digunakan dalam berbagai proses.

Pentingnya mempertimbangkan biaya produksi dalam mengambil keputusan terlihat dari penjelasan di atas. Meskipun seringkali tidak terlalu rumit, akuntansi biaya tradisional tidak memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana biaya sebenarnya dikeluarkan selama proses produksi. Penerapan Activity Based Costing (ABC), di sisi lain, mungkin lebih sulit namun memberikan pandangan yang lebih mendalam. Maka dari penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai **'ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE ACTIVITY BASED COSTING SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK PERUSAHAAN'**.

I.2 Rumusan Masalah

Masalah ini dapat dinyatakan sebagai berikut berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan di atas.

1. Bagaimana cara menghitung harga pokok pembuatan di Rumah Produksi Rizky Jaya Tempe?
2. Bagaimana estimasi biaya produksi pada Rumah Produksi Rizky Jaya Tempe dengan menggunakan Activity Based Costing (ABC)?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perhitungan biaya produksi Rumah Produksi Rizky Jaya Tempe.
2. Memahami cara memanfaatkan Activity Based Costing (ABC) untuk menghitung biaya produksi di Rumah Produksi Rizky Jaya Tempe.

I.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Informasi yang diberikan penelitian ini mengenai ¹¹ harga pokok produksi sebagai dasar harga jual sangat membantu dalam membandingkan Activity Based Costing (ABC).

2. Bagi Perusahaan

Rumah Produksi Rizky Jaya Tempe menentukan ³ biaya produksi yang ³ dimasukkan ke dalam harga jual dengan menggunakan Activity Based Costing (ABC).

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini hendaknya memperluas pengetahuan kita dan menjadi peta jalan untuk penyelidikan lebih lanjut.

Andriyanto

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.polsri.ac.id Internet Source	1%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
3	jurnal.unpad.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to IAIN Ambon Student Paper	1%
5	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	1%
6	eprints.unpak.ac.id Internet Source	1%
7	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
8	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	1%
9	text-id.123dok.com Internet Source	1%

10

docplayer.info

Internet Source

1 %

11

anggaradana.blogspot.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Andriyanto

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
